



STRATEGI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH DI DESA BARAN

Airlangga Firdan Jagad Pratama¹, Nova Ramadani², Fuad Hudaya Fatchan³, Eskasari Putri⁴, Ilham Nuryana Fatchan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: ¹firdanpratama35@gmail.com ²fhf606@ums.ac.id, ³ep122@ums.ac.id,

⁴ilhamnuryanafatchan@ump.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengelola uang dalam suatu organisasi atau kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan finansial. Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar uang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Untuk dapat menjalankan proses pengelolaan keuangan yang baik diperlukan tanggung jawab untuk menjalankan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif. Pengabdian ini berfokus pada strategi dan pelatihan keuangan syariah di Desa Baran, Sukoharjo. Dalam kehidupan bermasyarakat seringkali terjadi permasalahan terkait hutang piutang, maka dari itu sosialisasi ini perlu dilakukan untuk membantu masyarakat memahami terkait hutang piutang. Dalam Islam, hutang dianggap sebagai suatu akad yang memungkinkan, tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika Islam. Dalam beberapa kasus, hutang dapat membawa manfaat, seperti membantu orang lain dalam kebutuhan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkontribusi pada masyarakat. Namun, hutang juga dapat menjadi sumber masalah jika tidak dikelola dengan baik dan etika. Sosialisasi ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar bagi masyarakat dalam suatu organisasi dan diharapkan bisa diterapkan pada pengelolaan keuangan di keluarga, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah.

Kata Kunci : *Strategi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Syariah*

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan suatu program yang bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan juga kemandirian para mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat ini merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, Perguruan tinggi hendaknya mampu berperan sebagai *agent of change* bagi perbaikan dan peningkatan derajat hidup Masyarakat, termasuk keluarga.

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengelola uang dalam suatu organisasi atau kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan finansial. Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar uang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Untuk dapat menjalankan proses pengelolaan keuangan yang baik diperlukan tanggung jawab untuk menjalankan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Prinsip akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam PSAK Tahun 2009 Paragraf 1, “Dinamika dan perubahan yang terjadi di lingkungan usaha nasional dan internasional, peningkatan kesadaran publik terhadap tata kelola usaha, tuntutan peningkatan transparansi, dan perkembangan pasar modal dan pasar uang yang semakin pesat, merupakan beberapa faktor yang menuntut perlunya standar akuntansi yang mampu memenuhi semakin besarnya kebutuhan para pemangku kepentingan”. Pada paragraf 2 “DSAK akan terus mengembangkan standar akuntansi keuangan untuk memenuhi kebutuhan nyata di Indonesia, terutama standar Akuntansi Keuangan untuk transaksi syariah, dengan semakin berkembangnya usaha berbasis syariah di tanah air.”

Pengabdian ini berfokus pada strategi dan pelatihan keuangan syariah di Desa Baran, Sukoharjo. Dalam kehidupan bermasyarakat seringkali terjadi permasalahan terkait hutang piutang, maka dari itu sosialisasi ini perlu dilakukan untuk membantu masyarakat memahami terkait hutang piutang. Dalam Islam, hutang dianggap sebagai suatu akad yang

memungkinkan, tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika Islam. Dalam beberapa kasus, hutang dapat membawa manfaat, seperti membantu orang lain dalam kebutuhan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkontribusi pada masyarakat. Namun, hutang juga dapat menjadi sumber masalah jika tidak dikelola dengan baik dan etika. Kami memfokuskan pada analisis dan diskusi tentang hutang dalam Islam, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kita akan mempelajari bagaimana hutang dapat dikelola secara Islami dan bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat membantu dalam mengelola hutang secara efektif. Selain itu, kami mempertimbangkan beberapa kasus praktis yang terkait dengan hutang dalam Islam dan bagaimana mereka dapat dipahami dan dikelola dalam konteks yang Islami. Kami berharap bahwa hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola hutang secara Islami, serta membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola hutang dalam konteks Islam.

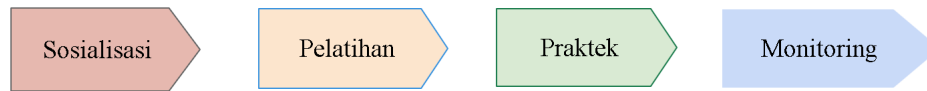
2. Metode

Desa Baran adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Desa Baran adalah salah satu desa yang wilayahnya berada di tengah tengah kecamatan Bulu yang memiliki luas wilayah 6,5 km². Desa Baran menjadi salah satu desa di Kecamatan Bulu yang masih mempertahankan tradisi bersih desa. Mayoritas penduduk Desa Baran merantau di Jawa Barat.

Desa Baran merupakan desa yang memiliki tanah dengan tingkat kesuburan yang tinggi. Tingkat kesuburan tanah yang tinggi tersebut menyebabkan banyak tanaman tumbuh. Tanaman yang dapat tumbuh subur di wilayah Desa Baran yaitu tanaman padi dan sayuran. Kemudian sayuran tersebut dijual kepasar, selama melakukan proses transaksi penjualan masyarakat tidak melakukan pencatatan dan perhitungan. Salah satu kasus

yang sering terjadi di masyarakat yaitu utang piutang dan juga kurangnya pemahaman tentang Bank Konvensional dan syariah. Dengan keadaan tersebut kami terdorong

untuk melaksanakan program PKM agar masyarakat di Desa Baran paham tentang pencatatan keuangan, pandangan piutang dalam islam dan perbankan syariah.



Gambar 1. Alur Pengelolaan Keuangan

Pengenalan akuntansi syariah menjadi salah satu solusi dalam masalah kurangnya pemahaman masyarakat terkait pencatatan keuangan syariah. Dengan program sosialisasi “Strategi dan pelatihan pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah di Desa Baran, Sukoharjo” bertujuan untuk edukasi bagi masyarakat. Program ini akan lebih mudah apabila adanya kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan syariah. Sebagai upaya peningkatan tersebut, masyarakat akan memperoleh strategi dalam pengelolaan keuangan syariah. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, masyarakat dapat lebih baik memahami dan mengimplementasikan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Penerapkan strategi keuangan syariah masyarakat dapat memahami tentang pentingnya perhitungan di dalam kehidupan. Dalam Islam, piutang didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang diatur dalam Alquran dan Hadist. Dengan demikian, Islam menawarkan berbagai solusi yang berbeda-beda untuk menghadapi hutang piutang. Semua solusi tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip dasar kejujuran, kesetiaan, dan adil dalam transaksi.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebagai upaya penerapan terhadap warga masyarakat di desa Baran, Sukoharjo dalam strategi pengelolaan dan pelatihan keuangan syariah dibutuhkan beberapa susunan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

a. Persiapan program

Pada tahap ini kami melakukan survey dan meminta izin kepada pemerintah desa

Baran atau ketua RT untuk melaksanakan program.

b. Pembuatan materi

Dalam pembuatan materi kami mengambil dari beberapa sumber internet dan buku tentang akuntansi syariah.

c. Persiapan pelaksanaan

Melakukan persiapan peralatan untuk menunjang program sosialisasi yang akan dilaksanakan dan mengumpulkan masyarakat sekitar untuk mengikuti sosialisasi.

d. Penyampaian materi

Penyampaian materi ini dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang akuntansi syariah. Selain itu kami juga memberikan sesi tanya jawab untuk masyarakat yang masih kurang memahami akuntansi syariah.

e. Evaluasi dan Monitoring Program

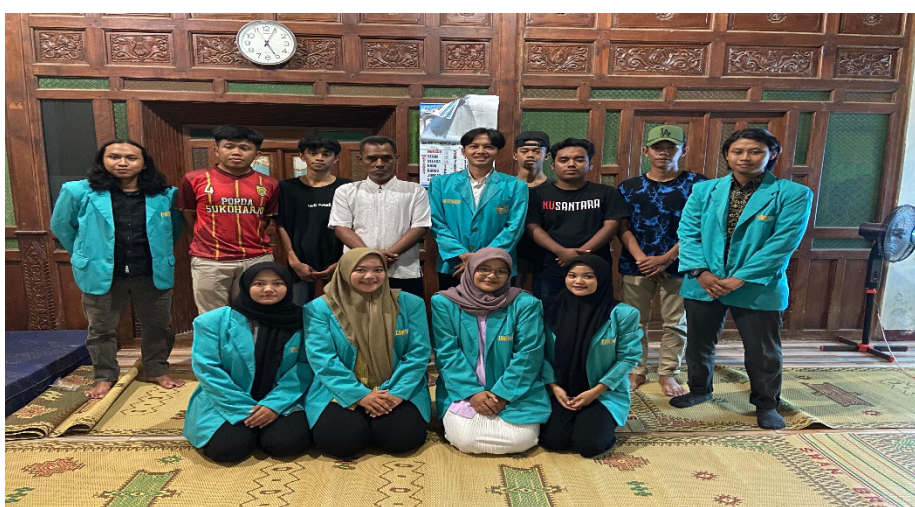
Pada tahap ini kami mengevaluasi pelaksanaan program untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan secara syariah. Dalam monitoring pelaksanaan program ini, dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap target sasaran. Mengevaluasi dan monitoring digunakan untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap program yang kami laksanakan di Desa Baran, Sukoharjo.

f. Tahapan Pasca Kegiatan

Pada tahap pasca kegiatan merupakan keberlanjutan dari program yang dilaksanakan, yaitu melakukan pengawasan terhadap masyarakat

tentang penerapan utang piutang yang sesuai dengan ketentuan syariah. Selain itu, kami juga melihat seberapa besar pengaruh dari program ini terhadap

masyarakat. Jika masyarakat mengalami permasalahan dalam keuangan syariah, kami melakukan pendampingan.



Gambar 2. Kegiatan Pengelolaan Keuangan di Desa Baran

4. Simpulan

1. Sosialisasi ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengelola keuangan

dengan baik dan benar bagi masyarakat dalam suatu organisasi dan diharapkan bisa menerapkan pada pengelolaan keuangan dikeluarga

2. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah.
4. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan secara efektif dan efisien
5. Dengan selesainya program ini kami berharap masyarakat dapat mengatur keuangan secara efektif efisien dan diharapkan masyarakat mampu menerapkan pengelolaan keuangan dalam jangka waktu yang panjang
6. Dengan diadakanya program ini kami berharap dapat meningkatkan keterbukaan dan komunikasi dalam pengelolaan pendapatan dan pengaturan pengeluaran keuangan keluarga

5. Persantunan

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung penuh dari berbagai pihak yaitu beberapa pihak yaitu warga Desa Baran, Mahasiswa dan Dosen.

6. Referensi

- Ibrahim, I. M., Budiman, M., & PS, M. A. (2023). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Keahlian Digital. *Journal Human Resources* 24/7. *Abdimas: Abdimas*, 1(1), 23-30.
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN FINTECH BAGI PEREMPUAN KELOMPOK PKK. *Sebatik*, 27(1), 311-319.
- Purwantini, A. H., Akhyaar, K., Saputri, N., Endro, M., Husni, R., & Setyaningsih, D. (2021). Pemberdayaan wanita melalui PKK guna meningkatkan kualitas sdm dan perekonomian masyarakat Desa Ngepanrejo Kabupaten Magelang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 336-347.
- Safitri, D., & Kharisma, A. S. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pembukuan Sederhana Rumah Tangga pada Ibu PKK di Desa Cihaur, Kabupten Brebes. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 22-28.
- Utomo, H., & Sudjanarti, D. (2021). PELATIHAN KOMPUTERISASI PENGELOLAAN DATA KEUANGAN PADA PKK RW 11 DESA ASRIKATON KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(1), 18-25.
- Binus, 2022. *pengertian dan prinsip akuntansi syariah*, s.l.: s.n.
- Fatimah , S., Felani, H., Pratama, B. C. & Setiawiani, I. G., 2017. Penerapan Praktek dan teori akuntansi syariah berdasarkan prinsip syariah. *Akuisisi : Jurnal akuntansi*.
- Katman, M. N., 2022. *AKUNTANSI SYARIAH*. 1 penyunt. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.